

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang ditempu mulai merencanakan tentang adanya hal-hal yang “masih gelap”, masih menjadi tanda tanya, “belum jelas” atau “masih misterius”. Maka dari itu metode dalam penelitian berguna untuk membantu memperoleh data yang diperlukan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, namun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analisis yakni gambaran umum tentang data yang diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Dalam hal ini sugiyono (2011, hlm.15) menjelaskan penelitian kualitatif yaitu:

Metode kualitatif adalah, metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek Metode deskriptif analisis yakni gambaran umum tentang data alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mempresentasikan subjek penelitian sesuai dengan kenyataannya. Penelitian ini mengorganisasikan informasi atau data berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dan dipaparkan sebagaimana adanya informasi di lapangan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dalam penelitian maka berpijak pada penggunaan instrument yang diterapkan yakni observasi, dan wawancara terhadap narasumber. Hal ini dilakukan guna memperoleh data-data, sekaligus memperjelas informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini pimpinan Studio Tari Indra yaitu Indrawati Lukman. Koreografer tari Lagean Tabuhan yaitu Indrawati dan Datam, Yosep sebagai pelatih karawita dan igit riska sebagai penari dari tari Lagean Tabuhan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di studio Ibu Indrawati Lukman yaitu di Studio Tari Indra (STI) yang beralamatkan JL. R. E Martadinata no.28, dengan judul yang diteliti Tari Lagean Tabuhan di sanggar Indrawati Lukman Bandung. Memilih lokasi ini karena tempatnya yang strategis yaitu berada di daerah bandung JL. Ir. Haji Juanda (rumah narasumber) dan gedung latihan di gedung Graha Karya Wanita JL. R. E Martadinata no.84

3.3 Instrument Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan instrument untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. (Arikunto, hlm. 2010) Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh seorang atau sekelompok peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah olehnya. Adapun instrument penelitian menurut (Sugiyono, 2008 hlm. 205) Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan agar data yang diperoleh benar ilmiah atau merupakan data langsung.

Dalam paparan tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan mencari data langsung terjun ke lapangan oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan instrument penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Pendoman Observasi

Pedoman observasi adalah pengumpulan data melalui studi kasus ke lapangan. Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam melakukan kegiatan penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahmat, 2006 hlm.104). Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi Studio Tari Indra, latar belakang terciptanya tari Lagean Tabuhan, struktur gerak, rias busana, dan iringan musik tari Lagean Tabuhan (pedoman observasi terlampir).

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara dilakukan peneliti untuk mengungkapkan latar belakang terciptanya tari Lagean Tabuhan, struktur gerak, rias busana, dan iringan musik tari Lagean Tabuhan (pedoman wawancara terlampir).

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data metode kualitatif diantaranya, wawancara langsung terhadap narasumber yang terkait, melihat obyek yang akan diteliti, melihat gambar-gambar atau video materi yang diteliti dan membaca buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi biasa dilakukan sebagai tindakan awal dalam pengenalan lingkungan supaya dalam melaksanakan penelitian berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah terstruktur.

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke Studio Tari Indra yang berada di Graha Karya Wanita JL. R. E Martadinata no 84 dan tempat pertunjukan De Majestic JL. Baraga No,1, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi atau data data yang berkaitan dengan tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra. Observasi dilakukan secara berulang-ulang agar peneliti memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 21 November 2017 di Studio Tari Indra hal ini dilakukan untuk menemui pimpinannya yaitu Indrawati Lukman dan koreografer tari Datam, sekaligus meminta kesediannya mengenai Tari Lagean Tabuhan, untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pada tanggal 11 Desember 2017, dilakukan observasi kedua untuk mendapatkan data tentang kegiatan Studio Tari Indra dan mendapatkan data- yaitu latar belakang terciptanya dan iringan musik tari Lagean Tabuhan. Pada tanggal 12 Desember 2017, dilakukan observasi ketiga untuk mengapresiasi tari Lagean Tabuhan yang dijadikan kegiatan rutin di De Majestic. Pada tanggal 27 Mei 2018 dilakukannya observasi ke empat yaitu mengamati struktur gerak dan rias busana tari Lagean Tabuhan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai (Abdurrahmat, 2006 hlm.105). Kelebihan dari teknik wawancara, melalui teknik wawancara, penulis bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan sekaligus solusinya secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Selain dari itu penulis bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam secara langsung dan detail tentang data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan merupakan suatu sistematis yang runtut yang mengacu pada penegasan dalam keakuratan data yang kemudian dirumuskan dalam suatu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut dengan para narasumber yang berkaitan dengan Tari Lagean Tabuhan yaitu Indrawati Lukman dan Datam. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara terkait dalam rumusan masalah penelitian dan tidak kemungkinan, jika pertanyaan-pertanyaan diluar lingkup rumusan masalah, karena itu pun dapat menjadi data tambahan dan pelengkap dalam penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dalam beberapa waktu dan kesempatan. Wawancara tersebut dilakukan pada 11 Desember 2017 peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Indrawati selaku narasumber

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

utama tentang bagaimana asal mulanya tari lagean tabuhan dan Bapak Yosep sebagai salah seorang penanggung jawab musik dalam tim Studi Tari Indra, yaitu untuk mendapatkan datamengenai iringan musik tari lagean tabuhan. Pada tanggal 27 Mei 2018 dilakukannya wawancara kepada Indrawati mengenai struktur gerak dan rias busana tari Lagean Tabuhan dan kepada salah satu penari untuk mendapatkan informasi mengenai proses latihan dan motivasi kedepannya untuk tari Lagean Tabuhan. Pada tanggal 31 Mei 2018 kepada Bapak Datam selaku narasumber utama tentang bagaimana latar belakang terciptanya dan rias busana tari Lagean Tabuhan dan kepada Bapak Yosep selaku pelatih karawitan mengenai bagaimana iringan musik pada tari Lagean Tabuhan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bagian yang termasuk kedalam teknik pengumpulan data yang diungkapkan dengan berbagai caradiantaranya bentuk visual/audio. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang telah ada sehingga dapat diakui kebenarannya. Adapun bentuk dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa foto, video mengenai tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra. Dokumen yang ditemukan merupakan sebuah data yang bersifat aktual dan penting untuk dikaji karena sangat bermnfaat dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian yang terkait. Dokumen penting disini juga dapat menjadi data tambahan atau informasi yang menegaskan keakuratan data penelitian.

3.4.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi penentu arah penulisan. Studi pustaka adalah kajian yang diambil dari informasi yang di dapat dalam buku-buku, artikel, skripsi, majalah, jurnal, dan media lainnya yang merupakan hasil relavan dengan objek penelitian yang terkait. Hal ini dilakukan untuk menunjang dalam penelitian sebagai mana kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan penelitian diperlukan beberapa sumber sebagai kelengkapan informasi yang bisa diakui kebenarannya.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam setiap proses pencapaian pasti di dalamnya ada tahap-tahap yang harus dilewati. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

3.5.1.1 Pra Penelitian

Tahapan dalam melakukan pra penelitian adalah sebagai berikut:

a. Survey

Survey awal dilakukan untuk menentukan objek yang akan diteliti dan menentukan judul yang diajukan kepada dewan skripsi. Kegiatan ini dilakukan di Studio Tari Indra, JL. R.E Martadinata No.84 Bandung. Survey yang dilakukan peneliti pertama kali mewawancarai narasumber mengenai garis besar Tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan beberapa judul yang kemudia dijelaskan satu persatu dari judul yang diajukan kepada dewan skripsi, hal ini dilakukan untuk mendapatkan judul yang tepat untuk dijadikan penelitian. Adapun topik atau judul yang diangkat **“Tari Lagean Tabuhan Di Studio Tari Indra”** .

c. Penyusunan Proposal

Setelah judul penelitian ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal penelitian yang akan disidangkan. Proposal di revisi dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari. Kemudian surat pengantar dari Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari diajukan kepada Dekan FPSD UPI Bandung, selanjutnya setelah mendapatkan surat pengantar peneliti langsung menghubungi Indrawati Lukman selaku pimpinan sanggar Studio Tari Indra agar peneliti bisa langsung melaksanakan penelitian mengenai tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra.

d. Sidang Proposal

Sidang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2018. Pada tahapan ini penguji dan dewan skripsi memberi masukan mengenai fokus permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, dewan skripsi menentukan pembimbing I dan II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

e. Penetapan Pembimbing

Peneliti mengadakan bimbingan dengan pembimbing 1 dan II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

f. Revisi Proposal

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah sidang dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah revisi proposal sesuai dengan masukan dari penguji dan dewan skripsi. Setelah proposal direvisi maka proposal disahkan oleh prmbimbing I, II dan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari , proposal tersebut kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dari awal ke sanggar Studio Tari Indra sebagai data awal untuk mendapatkan informasi atau data secara umum mengenai tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra. Dengan adanya observasi ini dapat membantu peneliti dalam proses penyusunan data memberikan apresiasi yang berguna bagi peneliti.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka baik berasal dari buku, jurnal, skripsi dan internet yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2018.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk melengkapi data dan memperjelas untuk kevalidan penelitian. Dalam langkah ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dan kemudian disusun menjadi skripsi.

3.5.2 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran isitilah dalam penelitian ini, maka peneliti bermaksud untuk membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Penegasan istilah itu antara lain:

3.5.2.1 Tari Lagean Tabuhan

Tari Lagean Tabuhan merupakan tari kreasi baru yang diciptakan di Studio tari Indra pada tahun 2003 yang diciptakan dari ide gagasan Indrawati Lukman “Penari harus mampu menari dan bermain musik” dan salah satu koreografer yaitu Datam yang terinspirasi dari fenomena tari rampak kendang. Maka dari itu pada tarian ini penari tidak semata-mata hanya mampu menari akan tetapi mampu menabuh alat musik yaitu

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kulanter. Tarian Lagean Tabuhan ini direalisasikan dari berbagai ragam gerak lainnya seperti pencak silat, Sumatera, Bali, Irian, dan Thailand. Selain dari segi koreografi gerak, dalam segi musik ide gagasan terinspirasi dari musik daerah maupun musik luar negeri. Tari Lagean Tabuhan termasuk tari berpasangan, tarian ini dilakukan oleh penari perempuan dan penari laki-laki, perpaduan gerakan yang atraktif dan energik dengan menggunakan *kulanter* sebagai properti alat musik yang ditabuh penari, menggunakan tata rias dan busana yang tidak mensulitkan penari dalam bergeraksehingga menjadi kesatuan yang utuh yang menarik dan ciri khas dari tarian ini adalah *kulanter*.

3.5.2.2 Studio Tari Indra (STI)

Studio Tari Indra merupakan salah satu sanggar tari klasik yang saat ini masih eksis dan mempertahankan budaya dan seni tradisinya. Studio tari Indra berdiri pada tahun 1968 dan bertempat di Graha Karya Wanita JL. R. E Martadinata no 84.

Dengan demikian, tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra merupakan salah satu tari kreasi baru yang diciptakan oleh Insrawati Lukman dan salah satu koreografer di Studio Tari Indra yaitu Datam dengan gerakan yang atraktif lincah dengan gabungan tepakan *kulanter*, dan diiringi iringan musik sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan dibawakan secara berkelompok.

3.5.3 Skema/Alur Penelitian

Adapun skema atau alur penelitian ini adalah sebagai berikut:

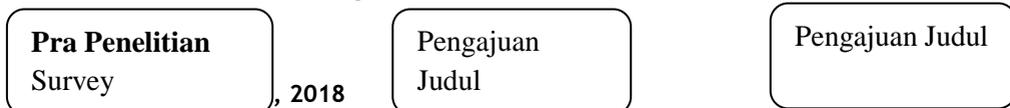
Pra Penelitian

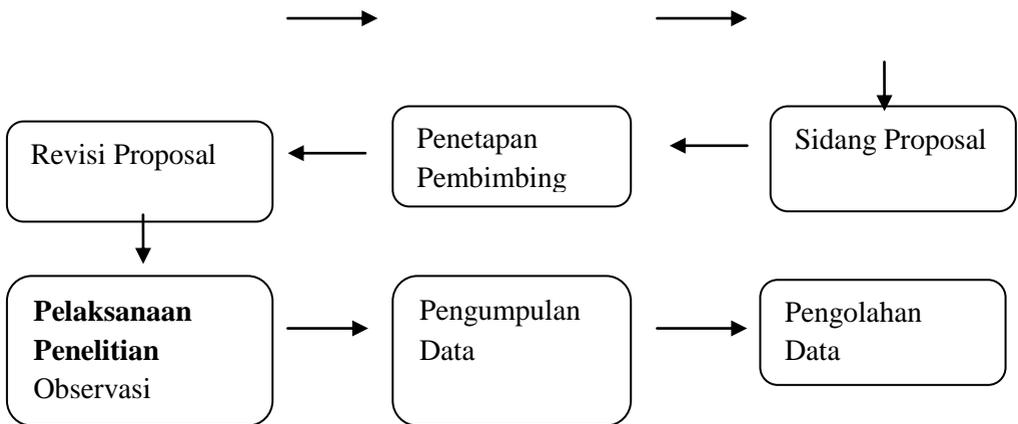
- a. Survey
- b. Pengajuan Judul
- c. Penyusunan Proposal
- d. Sidang Proposal
- e. Penetapan Pembimbing
- f. Revisi Proposal

Pelaksanaan Penelitian

- a. Observasi
- b. Pengumpulan Data
- c. Pengolahan Data

Bagan 3.1 Skema atau Alur Penelitian





3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, Dipilih karena sesuai dengan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tari Lagean Tabuhan di Studio Tari Indra. Sebelum analisis, semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi di gabung dan dikumpulkan untuk menjelaskan sasaran yang akan diteliti. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti bersifat triangulasi yang dikemukakan oleh Sugiono (2012, hlm. 241) bahwa :

Triangulasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penggunaan teknik triangulasi, peneliti mengumpulkan data pertama hasil observasi ke tempat penelitian yaitu Studio Tari Indra sehingga peneliti mendapatkan data-data penting seperti foto, dan berbagai

penghargaan bahwa Studio Tari Indra layak untuk diteliti. Kedua melakukan wawancara kepada narasumber yang mampu memberikan informasi berupa dialog, data-data seperti buku yang berhubungan dengan topik penelitian yang diangkat, kemudian peneliti diberikan informasi mengenai siapa saja yang tepat untuk dijadikan narasumber berikutnya. Ketiga dilakukannya teknik studi pustaka yaitu peneliti menggali informasi untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang mampu memperkuat suatu penyusunan. Dapat diketahui dari beberapa keterangan data di atas teknik triangulasi atau penggabungan dari tiga teknik pengumpulan data sehingga diharapkan mampu membantu penulis dan memberikan fokus penyusunan.

Hal ini dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan kegiatan apresiasi dengan data hasil wawancara dengan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen terkait. Pengolahan data yang ditemukan peneliti harus mengalami proses analisis dan kajian yang mendalam sehingga temuan akhirnya diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menganalisis data. Data mentah yang terkumpul perlu dipecah-pecah dalam kelompok-kelompok di dalam kategorisasi, serta diolah sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji pertanyaan penelitian.

Langkah-langkah yang dapat diambil dalam menganalisis data diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang ada di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau plotnya.

Penelitian dilakukan di Studio Tari Indra, pada penelitian pertama peneliti melakukan pengenalan lingkungan dan mencari informasi secara umum mengenai kelayakan tari Lagaan Tabuhan untuk diteliti.

2. Penyajian Data

Anissa Safitri S.A, 2018

TARI LAGEAN TABUHAN DI STUDIO TARI INDRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penyajian data dilakukan dengan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dalam penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, dan studi kasus yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

Peneliti melakukan observasi secara langsung di Studio Tari Indra dan mewawancarai narasumber yang terkait dalam penelitian yaitu pimpinan sanggar dan koreografer tari Lagean Tabuhan. Dengan cara mewawancarai secara terstruktur untuk menjawab permasalahan penelitian yang diangkat, dengan dituangkan dalam bentuk uraian teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen penting, serta adanya foto atau video terkait dengan tari Lagean Tabuhan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini penarik kesimpulan dilakukan dengan pengambilan data dari rangkaian hasil penelitian.

Dengan adanya berbagai informasi dan terjawab permasalahan yang diangkat penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Tari Lagean Tabuhan ini layak untuk diteliti. Karena dalam segi proses penciptaan dan penyajian tarian ini memiliki karakteristik yang berbeda dan unik serta tari memiliki ciri khas tersendiri yaitu penari dalam tarian disini tidak hanyamampu menari akan tetapi mampu bermain alat musik, alat musik yang dimaksud adalah *kulanter*.